

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan dalam konteks pendidikan merupakan suatu realitas alamiah yang tidak dapat dihindarkan. Perubahan yang dilakukan menjadi respons terhadap dinamika perubahan masyarakat, kebutuhan, tuntutan abad 21 serta untuk tetap kompetitif dalam kehidupan global¹. Fenomena ini melibatkan perubahan dalam berbagai macam aspek-aspek pendidikan, seperti sistem pendidikan, strategi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, kurikulum pendidikan, serta hal-hal yang berkaitan dengan ranah pendidikan. Misalnya perubahan dalam kurikulum di Indonesia, perubahan ini menjadi strategi implementatif untuk menyelaraskan antara sistem pendidikan dengan dinamika yang terjadi².

Hal ini dapat dilihat melalui pelaksanaan kurikulum “Merdeka Belajar” yang digagas oleh Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia, Nadiem Makarim. Konsep utama dari kurikulum ini adalah kebebasan dalam berfikir, memungkinkan peserta

¹ Zaini Miftah, “Warisan Metode Pendidikan Islam untuk Generasi Millennial,” *Al Ulya : Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (April 15, 2019): 73, <https://doi.org/10.36840/ulya.v4i1.212>.

² Tono Supriatna Nugraha, “Kurikulum Merdeka Untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran,” *Inovasi Kurikulum* 19, no. 2 (August 26, 2022): 252, <https://doi.org/10.17509/jik.v19i2.45301>.

didik untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif selama proses pembelajaran³.

Salah satu upaya dalam implementasi konsep merdeka belajar adalah pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, gaya belajar, serta minat setiap peserta didik yang dirancang untuk mengoptimalkan potensi atau kompetensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik melalui diversifikasi konten, proses, dan produk⁴. Salah satu komponen pendidikan yang sangat penting adalah pendidik, karena mereka yang akan bertanggung jawab dan berperan terhadap pembentukan pribadi peserta didik⁵. Guru berfungsi sebagai fasilitator dalam mengembangkan keterampilan peserta didik melalui kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan serta minat setiap peserta didik.

Dalam konteks pembelajaran berdiferensiasi, guru memiliki kebebasan untuk melakukan interpretasi dan pengaturan kurikulum sebelum diimplementasikan kepada peserta didik, kebebasan ini memungkinkan

³ Yose Indarta et al., "Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar Dengan Model Pembelajaran Abad 21 Dalam Perkembangan Era Society 5.0," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (March 28, 2022): 3012, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589>.

⁴ Redhatul Fauzia and Zaka Hadikusuma Ramadan, "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 3 (October 1, 2023): 1608–17, <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5323>.

⁵ Hamidatun Nihayah, Naili Risqi Mahbubah, and M. Romadlon Habibullah, "PEMANFAATKAN MEDIA SOSIAL OLEH GURU PAI SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN DI ERA 4.0 (Studi Kasus Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Bojonegoro)," *Al Aufa: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman* VOL. 3 NO. 2 (2021): JULI-DESEMBER 2021 (December 3, 2021): 47, <https://doi.org/10.36840/alaufa.v3i2.483>.

guru untuk menyesuaikan pendekatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik setiap peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran ini juga menekankan kebebasan dalam mencapai tujuan pembelajaran, penerapan metode pembelajaran, pemilihan materi ajar, dan proses evaluasi, menggeser fokus dari model pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi *student centered* atau berpusat pada peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi menekankan pada responsivitas terhadap kebutuhan peserta didik dan memberikan keleluasaan kepada guru untuk menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai dengan dinamika kelas dan karakteristik individu setiap peserta didik.

Maksud dari pembelajaran berdiferensiasi adalah memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan individu peserta didik, meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka, serta memungkinkan setiap peserta didik mencapai potensi terbaiknya. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar inklusif yang mendukung keberagaman peserta didik di dalam kelas.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan dengan salah satu guru di MA Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro pada hari Sabtu 18 November 2023, memperoleh informasi bahwa terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Meskipun sekolah telah menerapkan kurikulum merdeka dan konsep merdeka belajar, terbatasnya bahan ajar dan perangkat ajar yang

digunakan yaitu hanya sebatas pada buku guru, buku peserta didik kurikulum merdeka, referensi internet, video dari *youtube* serta modul ajar cetak yang dimodifikasi secara manual oleh guru tanpa menggunakan aplikasi khusus⁶.

Model pembelajaran yang diterapkan masih cenderung pada metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi, sehingga pembelajaran terasa kurang menarik. Dalam proses pembelajaran, di MA Miftahul Uum Sitiaji telah menggunakan modul cetak, namun masih tergolong sederhana, hanya berfokus pada materi pokok dan lebih banyak menggunakan teks dan gambar dalam penyajiannya. Maka dari itu, perlu dilakukan pengembangan modul yang lebih menarik dan mudah difahami oleh peserta didik dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. Tentunya yang sesuai dengan konsep merdeka belajar yakni pembelajaran berdiferensiasi.

Google Sites adalah sebuah aplikasi perangkat lunak yang dapat digunakan untuk mengembangkan konten online dengan mudah. Platform ini merupakan produk dari *google* yang dirancang khusus untuk pembuatan situs web⁷. *Google Sites* memungkinkan pengguna untuk membuat situs dengan mudah serta dapat menyusun informasi secara sistematis. Platform ini juga memungkinkan pengguna untuk menambahkan berbagai jenis file lampiran, seperti dokumen, teks, audio, presentasi, dan lainnya sesuai

⁶ Wawancara dengan Rif'at Mahfud, guru mata Pelajaran Fikih di MA Miftahul Ulum Sitiaji Sukosewu Bojonegoro.

⁷ Rizky Hardianti and Fitri Alyani, "Pengembangan E-Modul Berbasis Google Sites Pada Materi Rangka Manusia Kelas V Sekolah Dasar," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (June 29, 2023): 5597, <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8707>.

kebutuhan mereka. *Google sites* dapat digunakan tanpa biaya tambahan dan diakses oleh pengguna yang memiliki akun *google*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Syaiful Bahri dkk⁸, Penggunaan e-modul berbasis *google sites* dapat memudahkan peserta didik selama pembelajaran dan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar mereka. Dengan peningkatan motivasi belajar siswa, hasil belajar juga akan meningkat, sehingga penerapan e-modul berbasis web aplikasi dapat berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa.

Fiana Marinda dkk⁹, untuk hasil penelitian tersebut adalah pengujian e-modul menunjukkan validitasnya, dan secara nyata telah terbukti meningkatkan pencapaian belajar siswa berdasarkan bukti empiris. Peningkatan hasil belajar siswa ini dapat dianggap signifikan dengan nilai kenaikan normalisasi sebesar 0,47, 0,51, dan 0,61 untuk setiap sesi secara berturut-turut.

Dalam konteks permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti ingin meneliti lebih jauh tentang **“Pengembangan E-Modul Pembelajaran Berdiferensiasi Konten Berbasis *Google Sites* Pada Materi Pemulasaraan Jenazah Kelas X Di MA Miftahul Ulum Sitiaji Sukosewu Bojonegoro”** bukan hanya menarik namun sesuai dengan

⁸ Syaiful Bahri et al., “Pengembangan E-modul Berbasis Web Aplikasi Pada Materi Gelombang Kelas XI,” *Jurnal Riset Fisika Universitas Muhammadiyah Metro*, no. 2 (November 2022): 6.

⁹ Fiana Marinda, Nurlaela Muhammad, and Saprudin Saprudin, “Pengembangan Konten E-Modul Interaktif Materi Getaran Dan Gelombang Berbasis Problem Based Learning,” *Jurnal Pendidikan Fisika* 11, no. 1 (March 31, 2023): 94, <https://doi.org/10.24127/jpf.v11i1.7285>.

kebutuhan khusus materi pembelajaran yang disajikan serta sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing peserta didik.

Modul ajar elektronik yang dihasilkan melalui *website google sites* dapat menjadi solusi untuk meningkatkan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran karena dapat menyajikan materi secara visual, mudah dibuat, gratis serta dapat dikonsep sesuai kebutuhan dan dapat diakses kapanpun dan dimanapun dan juga peningkatan efektivitas proses pembelajaran dan adanya dorongan terhadap peserta didik untuk mengembangkan keterampilan 4C, yaitu *critical thinking, communication, collaboration, and creativity*¹⁰. Dengan memfokuskan pembelajaran pada aspek-aspek ini, diharapkan peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik serta dapat memaksimalkan proses pembelajaran khususnya di MA Miftahul Ulum Sitiaji Sukosewu Bojonegoro.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah disampaikan, skripsi ini akan mengkaji rumusan masalah yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan e-modul pembelajaran berdiferensiasi konten berbasis *google sites* pada materi pemulasaraan

¹⁰ Indarta et al., "Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar Dengan Model Pembelajaran Abad 21 Dalam Perkembangan Era Society 5.0." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (March 28, 2022): 3012, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589>.

jenazah kelas X di MA Miftahul Miftahul Ulum Sitiaji Sukosewu Bojonegoro?

2. Bagaimana hasil pengembangan e-modul pembelajaran berdiferensiasi konten berbasis *google sites* pada materi pemulasaraan jenazah kelas X di MA Miftahul Miftahul Ulum Sitiaji Sukosewu Bojonegoro?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, hasil pengembangan skripsi ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui proses pengembangan e-modul pembelajaran berdiferensiasi konten berbasis *google sites* pada materi pemulasaraan jenazah kelas X di MA Miftahul Miftahul Ulum Sitiaji Sukosewu Bojonegoro?
2. Mengetahui hasil pengembangan e-modul pembelajaran berdiferensiasi konten berbasis *google sites* pada materi pemulasaraan jenazah kelas X di MA Miftahul Miftahul Ulum Sitiaji Sukosewu Bojonegoro?

D. Manfaat Pengembangan

Manfaat dari pengembangan e-modul pembelajaran berdiferensiasi konten berbasis website *google sites* diharapkan dapat membawa dampak positif untuk setiap elemen, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis dapat memberikan kontribusi terkait pemahaman pentingnya pemanfaatan e-modul pembelajaran

berdiferensiasi berbasis *google sites* dalam pembelajaran Fikih, khususnya pada pemulasaraan jenazah. Selain itu, menyajikan ide-ide baru dan pemahaman yang lebih mendalam kepada pembaca mengenai proses pengembangan e-modul pembelajaran berdiferensiasi berbasis *google sites*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Membantu peneliti untuk mengembangkan pemahaman dan pengetahuan yang lebih luas tentang menciptakan e-modul pembelajaran berbasis *google sites* yang mendukung pendekatan berbeda dalam pembelajaran.
- 2) Mampu menyelesaikan masalah yang sedang diselidiki.

b. Bagi Pendidik

- 1) Mampu menciptakan materi pelajaran berupa modul elektronik untuk mendukung pendekatan pembelajaran berbeda-beda guna memastikan bahwa proses belajar berjalan sesuai dengan kemampuan dan pemahaman masing-masing peserta didik.
- 2) Sebagai alat komunikasi dalam pelaksanaan dan penyampaian materi tentang pemulasaraan jenazah.
- 3) Dapat mengembangkan kreativitas pendidik dalam memanfaatkan teknologi yang berkembang.

c. Bagi Peserta Didik

- 1) Membantu peserta didik agar lebih memahami materi Fikih
- 2) Modul elektronik yang digunakan sebagai referensi pembelajaran dirancang dengan antarmuka yang menarik untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memberikan motivasi bagi pembelajar.

d. Bagi Lembaga

- 1) Menambah referensi pada kegiatan pembelajaran.
- 2) Meningkatkan mutu pendidikan.

E. Komponen dan Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini berupa e-modul pembelajaran berdiferensiasi konten berbasis *google sites* pada materi pemulasaraan jenazah kelas X. Spesifikasi yang diharapkan sebagai berikut :

1. Produk yang dikembangkan merupakan e-modul (modul elektronik) non cetak yang dapat diakses melalui komputer maupun *smartphone*, lebih terjangkau dan dapat digunakan sebagai bahan ajar mandiri bagi peserta didik.
2. E-modul yang dihasilkan adalah e-modul pembelajaran berdiferensiasi konten berbasis *google sites* pada materi pemulasaraan jenazah kelas X.
3. Produk yang dihasilkan dilengkapi dengan berbagai menu yang interaktif seperti, gambar, video pembelajaran, uraian materi, asesmen, serta latihan soal yang menarik.

4. E-modul pembelajaran berdiferensiasi konten berbasis google sites murid yang memiliki akun *google* dapat mengakses *google sites* ini dan menggunakannya dalam serta di luar jam belajar.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Pengembangan

1. Ruang Lingkup

Untuk mencegah keluasan penelitian, penting untuk menentukan cakupan penelitian terhadap objek yang akan diselidiki. Penelitian ini akan difokuskan hanya pada:

- a. Pengembangan bahan ajar berupa e-modul pembelajaran berdiferensiasi konten berbasis *google sites* pada materi pemulasaraan jenazah kelas X di MA Miftahul Ulum Sitiaji Sukosewu Bojonegoro.
- b. Objek penelitian terbatas pada penggunaan e-modul pembelajaran berdiferensiasi konten di kelas X MA Miftahul Ulum Sitiaji Sukosewu Bojonegoro.

2. Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan yang dilakukan oleh peneliti yaitu E-Modul Pembelajaran Berdiferensiasi Konten Berbasis *Google Sites* Pada Materi Pemulasaraan Jenazah Kelas X di MA Miftahul Ulum Sitiaji Sukosewu Bojonegoro memiliki beberapa keterbatasan di antaranya :

- a. Penelitian dan pengembangan ini hanya terbatas pada pembelajaran fikih materi pemulasaraan jenazah kelas X.

- b. Uji coba pemakaian e-modul dilakukan secara terbatas pada 32 peserta didik kelas X.

G. Definisi Operasional

Pada bagian definisi operasional ini, peneliti memiliki tujuan untuk memberikan penjelasan yang terperinci mengenai judul penelitian dengan maksud memudahkan pemahaman. Oleh karena itu, diperlukan penyajian istilah-istilah yang terdapat dalam judul dengan rincian penjelasan yang lengkap:

1. Pengembangan adalah upaya untuk menciptakan, meningkatkan kualitas atau memperbaiki sebuah produk yang dilakukan dengan terarah dan terencana sesuai dengan kebutuhan, potensi, dan kompetensi peserta didik dalam proses pembelajaran.
2. E-modul merupakan versi elektronik dari modul ajar cetak yang dapat diakses secara digital yang dapat membantu eektivitas proses belajar dengan menyajikan teks, gambar, audio, dan video dalam format digital yang mudah diakses oleh peserta didik kapan saja.
3. Pembelajaran berdiferensiasi konten adalah salah satu bentuk pembelajaran berdiferensiasi yang berkaitan dengan perbedaan konten materi yang diajarkan kepada peserta didik sesuai minat, profil belajar, atau kebutuhan belajar siswa. Dalam pembelajaran berdiferensiasi konten, guru menggunakan berbagai sumber daya dan metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar yang beragam dari setiap peserta didik.

4. *Google Sites* merupakan aplikasi pembelajaran berbasis web yang memungkinkan pengguna untuk menampilkan berbagai konten seperti teks, video, animasi, gambar, dan tautan yang terkait dengan materi pelajaran yang akan dipelajari oleh peserta didik.
5. Mata pelajaran Fiqih yang dijadikan acuan merupakan bagian dari kurikulum yang disesuaikan. Materi Fiqih yang akan dimasukkan ke dalam pengembangan e-modul pembelajaran berbasis google sites ini adalah proses pemulasaraan jenazah, termasuk tahapan memandikan, mengkafani, menshalati, dan menguburkan jenazah.

H. Orisinalitas Penelitian

Keorisinalan penelitian digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan antara studi sebelumnya dan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti tersebut. Berikut adalah penjelasannya:

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

Nama Peneliti	Tahun/Judul	Persamaan	Perbedaan
Risky Hardianti dan Fitri Alyani	2023/ Pengembangan E-Modul Berbasis Google Sites Pada Materi Rangka Manusia Kelas V Sekolah Dasar	- Menggunakan metode pengembangan (R&D) - Basis yang digunakan sama-sama berbasis google sites	- Subjek penelitian adalah peserta didik sekolah dasar. - Hanya mengembangkan e-modul, sedangkan peneliti ingin mengembangkan e-modul pembelajaran berdiferensiasi.
Yolla Riski Utami	2023/ Pengembangan Bahan Ajar Berbasis <i>Flipbook</i> Dalam Menunjang Pembelajaran Berdiferensiasi Di	- Menggunakan metode pengembangan (R&D) - Mengembangkan bahan ajar berdiferensiasi	- Basis yang digunakan dalam pengembangan - Subjek penelitian adalah peserta didik sekolah dasar - Materi yang digunakan

Nama Peneliti	Tahun/Judul	Persamaan	Perbedaan
	Kelas IV Sekolah Dasar		
Aldi Ivandi Putra	2023/ Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website Menggunakan <i>Google Sites</i> Pada Muatan IPA Kelas V Subtema Memelihara Kesehatan Organ Pernapasan Manusia Di Sekolah Dasar	- Menggunakan metode pengembangan (R&D) - Basis yang digunakan yakni <i>google sites</i>	- Produk pengembangannya adalah media pembelajaran interaktif - Subjek penelitian adalah peserta didik sekolah dasar - Materi yang digunakan
Yessi Lestari	2023/ Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis <i>Website</i> Menggunakan <i>Google Sites</i> Materi Masa Pendudukan Jepang Di Palembang Kelas XI SMAN 01 Tanjung Raja	- Basis yang digunakan dalam pengembangan - Menggunakan metode pengembangan (R&D)	- Produk pengembangan yang dilakukan berupa media pembelajaran - Materi yang digunakan - Subjek penelitian yaitu di kelas XI

Penelitian dengan judul “Pengembangan E-modul Pembelajaran Berdiferensiasi Konten Berbasis *Google Sites* Pada Materi Pemulasaraan Jenazah Kelas X di MA Miftahul Ulum Sitiaji Sukosewu Bojonegoro” ini fokus terhadap pengembangan e-modul pembelajaran berdiferensiasi yang dikembangkan yaitu *google sites* pada mata pelajaran Fikih dengan materi Pemulasaraan Jenazah Kelas X dengan metode pengembangan (R&D).

I. Sistematika Pembahasan

Untuk menjaga konsistensi dan mempermudah pembacaan serta analisis, penulis memanfaatkan susunan kerangka berikut dalam skripsinya.:

1. BAB I: PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, komponen dan spesifikasi produk yang akan dikembangkan, ruang lingkup dan keterbatasan pengembangan, definisi operasional, orisinalitas penelitian, serta sistematika pembahasan.

2. BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Pada bab kajian pustaka memaparkan tentang beberapa kajian teori terkait pengembangan e-modul pembelajaran berdiferensiasi konten berbasis google sites pada materi pemulasaraan jenazah kelas X yang meliputi kerangka dan kerangka berfikir.

3. BAB III: METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Bab ini berisi penjelasan tentang metode yang digunakan untuk pengembangan e-modul pembelajaran. Isi bab ini mencakup desain penelitian dan pengembangan, model penelitian dan pengembangan, prosedur penelitian dan pengembangan, uji coba produk, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan pengembangan, serta teknik analisis data.

4. BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi penyajian data dan temuan penelitian dan pengembangan meliputi penyajian data mengenai produk yang akan dikembangkan dan temuan penelitian dan pengembangannya.

5. BAB V: PENUTUP

Pada bab penutup, merupakan bagian akhir dari skripsi yang meliputi kesimpulan hasil pengembangan media dan saran yang berupa pemanfaatan dan pengembangan produk lebih lanjut.

6. DAFTAR PUSTAKA

